

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada hakikatnya setiap lembaga pendidikan dalam aktifitasnya tidak terlepas dari manajemen yang dikehendaki dengan berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan kualitas lembaga dari segi pengelolaan sarana dan prasarana dalam bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran, maka tidak jarang dan sangat tidak menutup kemungkinan sekali proses manajemen untuk menuju pada tujuan dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Berbicara mengenai peningkatan mutu pendidikan pada bangsa yang sedang krisis bukanlah persoalan mudah. Karena mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh lembaga pendidikan yang biasa disebut dengan sekolah atau perguruan tinggi, melainkan juga ditentukan oleh para pendidik/guru/dosen yang berkualitas dalam menyelenggarakan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan.

Agar tujuan pendidikan bisa dicapai sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan adanya manajer yang handal yang mampu membuat perencanaan yang baik, mengorganisir, menggerakkan, dan melakukan kontrol serta tahu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan peluangancaman (*threat*), maka orang yang diberi amanat untuk memenej lembaga pendidikan Islam hendaknya sesuai dengan al-Qur'an.<sup>1</sup>

Sekolah adalah wahana untuk proses pendidikan secara formal. Sekolah adalah bagian dari masyarakat, karena itu sekolah harus dapat mengupayakan pelestarian karakteristik dan keabsahan lingkungan sekitar sekolah ataupun daerah di manapun sekolah itu berada. Untuk merealisasikan usaha ini, sekolah harus

---

<sup>1</sup> M. Yacoeb, *Konsep Manajemen Dalam Perspektif Alquran: Suatu Analisis dalam Bidang Administrasi Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Didaktika (Agustus 2013 Vol. 14 No. 1, 74-89), 85-86.

menyajikan program pendidikan yang dapat memberikan wawasan kepada peserta didik tentang apa yang menjadi karakteristik lingkungan di daerahnya, baik yang berkaitan dengan kondisi alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya maupun yang menjadi kebutuhan daerah.

Sekolah sebagai lembaga formal bagi masyarakat mempunyai peranan penting dalam hal menyampaikan kebudayaan kepada generasi baru karena itu sekolah diberikan kebebasan sampai batas-batas tertentu untuk menentukan kurikulum sendiri dengan menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Sekolah paling memahami permasalahan disekolahnya. Karena itu, sekolah merupakan unit utama yang harus memecahkan permasalahannya melalui sejumlah keputusan yang dibuat "sedekat" mungkin dengan kebutuhan sekolah. Lebih khusus bahwa perubahan di sekolah akan terjadi jika semua warga sekolah ada "rasa memiliki" dan berasal dari kesempatan berpartisipasi dalam merumuskan perubahan dan keluwesan untuk mengadaptasikannya terhadap kebutuhan individu sekolah. Rasa memiliki ini pada gilirannya akan meningkatkan pula rasa tanggungjawab.<sup>3</sup>

Manajemen sekolah merupakan proses mengelola sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sekolah agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai manajer sekolah menempati posisi yang telah ditentukan di dalam organisasi sekolah. Salah satu prioritas kepala sekolah dalam manajemen sekolah ialah manajemen pembelajaran.<sup>4</sup>

Selain itu, manajemen bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di daerah, karena sekolah dan masyarakat tidak perlu menunggu perintah

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Azas-azas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 167.

<sup>3</sup> Husni Sabil, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, *Jurnal Sainmatika* (Vol 8 No 1 2014), 3.

<sup>4</sup> Muhammad Nur dkk. *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (Vol. 4, No. 1 Februari 2016), 96.

dari pusat, tetapi dapat mengembangkan suatu visi pendidikan yang sesuai dengan kondisi daerah dan melaksanakan visi pendidikan secara mandiri. Hal ini tujuan penerapan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan serta mutu dan relevansi pendidikan di sekolah.<sup>5</sup>

Sarana prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam organisasi apasaja termasuk didalamnya adalah satuan pendidikan atau sekolah. Akan tetapi yang lebih penting adalah proses pengelolaan atau manajemen dari sarana prasarana itu sendiri. Proses pengelolaan tersebut dapat berpengaruh terhadap sukses tidaknya suatu proses kegiatan. *“Bagi sebuah organisasi, manajemen merupakan kunci sukses, karena sangat menentukan kelancaran kinerja organisasi yang bersangkutan”*. Karena proses pengelolaan sarana prasarana sangat penting dan berpengaruh, maka memahami tentang dasar konsep pengelolaan sarana prasarana dengan baik akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimana berperan dalam merencanakan, menggunakan dan mengevaluasi sarana prasarana yang ada sehingga dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri.<sup>6</sup>

Jadi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah. Dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut.<sup>7</sup>

Selain didasarkan kepada sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan keadaan data pada masa lalu dan masa kini, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan juga dapat dilakukan data pada masa yang akan datang sebagai hasil

---

<sup>5</sup> Sri Nurabdiah Pratiwi, *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Jurnal EduTech, (Vol. 2 No. 1 Maret 2016), 89.

<sup>6</sup> Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung :PT. Refika Aditama, 2015), 122-123.

<sup>7</sup> Rika Megasari, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. (Vol 2 No 1, Juni 2014), 637.

proyeksi. Proyeksi kebutuhan sarana dan sarana pendidikan di masa depan mencakup berbagai pertimbangan. Mungkin kebutuhan keahlian teknik yang tinggi diluar kemampuan ahli perencana pendidikan. Meskipun demikian adalah tugas perencanaan pendidikan untuk mengetahui informasi penting apa saja yang dibutuhkan dalam rangka pembangunan atau mengkontruksi gedung sekolah dan sarana lainnya. Ini akan berkaitan langsung dengan informasi mengenai fasilitas sekolah yang harus dikumpulkan dan disediakan untuk memberikan pelayanan secara langsung kepada perencana, perumus pembiayaan dan pengkontruksi fasilitas sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena dan pengamatan diketahui penulis bahwa sarana dan prasarana di MAS Nurul Wujud sebagian terdiri dari ruang kelas madrasah, perpustakaan, jamban, gudang, tempat olahraga, ruang Lab, ruang kepala madrasah, ruang guru, dan tempat ibadah (mushala). hal itu bisa meningkatkan keilmuaan peserta didik dan pendidik guna meningkatkan emosional pada proses kegiatan belajar mengajar. Adakala perpustakaan sebagai tempat mencari informasi yang berkenaan dengan pemenuhan rasa ingin tahu siswa, perpustakaan juga berfungsi sebagai jawaban dari pertanyaan. Dan terpenting yaitu mushola sebagai acuan utama tempat peribadatan kepada peserta didik dan segenap jajaran pendidik untuk melaksanakan ibadah seperti shalat, dan adakala mushola sebagai tempat untuk menggali bakat dan minat, (contoh; latihan Al-banjari, sholawat, dan qori'). Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian di MAS Nurul Wujud karena judul penelitian sesuai dengan tempat yang diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan sarana prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan?

---

<sup>8</sup> Ibid., 17.

2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengelolaan sarana prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat bagi peneliti, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dalam meningkatkan dan pengembangan pendidikan khususnya di bidang manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini memungkinkan untuk memberikan manfaat pada beberapa kalangan antara lain:

1. Bagi Peneliti ini diharapkan menjadi suatu pengalaman dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama ini, selain itu menjadi bekal dalam pelaksanaan penelitian di bidang manajemen pendidikan lainnya.
2. Bagi IAIN Madura, melalui hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi MAS Nurul Wujud Sotabar Pasean Pamekasan, penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang baik dan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **E. Definisi istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan. Agar tidak menjadi kesalahpahaman dalam pembendaharaan kata, maka kata kuncinya sebagai berikut:

1. Manajemen adalah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
2. Sarana dan Prasarana adalah faktor pendukung terlaksananya program sekolah, khususnya kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai alat atau penunjang proses pendidikan dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Mutu pembelajaran siswa adalah gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sekolah dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya.

Berdasarkan definisi-definisi istilah diatas dapat dipahami bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran siswa dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di sekolah. Hal ini menjadi batasan masalah peneliti agar penelitian ini berfokus pada manajemen pada pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud.

## F. Kajian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mencoba mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan peneliti ini. Kutipan buku dan beberapa hasil penelitian jurnal/skripsi/tesis diambil dari abstrak bagian akhir yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian ini, proses ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain

Kajian terdahulu dalam penelitian ini yang di tulis oleh Moh Zulfa Arisandi dengan judul *Pendayagunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan islam di MAN 1 Pamekasan*.<sup>9</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pendayagunaan sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan bagaimana sikap dan maupun kebijakan dalam mengoptimalisasi sarana dan prasarana dalam proses pendayagunaan. Agar sarana prasarana yang ada bisa digunakan secara efektif dan efisien.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang pengoptimalan sarana dan prasarana dan metode penelitiannya sama-sama kualitatif. Namun juga ada perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada tujuan penelitian, dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan layanan pendidikan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud.

Kajian terdahulu yang kedua yang ditulis oleh Moh Atiqur Rahman dengan judul *Implementasi manajemen sarana dan prasarana untuk efektifitas layanan pendidikan di IAIN Madura*.<sup>10</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan sarana dan prasarana terarah kepada proses perencanaan,

---

<sup>9</sup> Moh Zulfa Aarisandi, *Pendayagunaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan islam di MAN 1 Pamekasan*, (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pamekasan, 2018)

<sup>10</sup> Moh Atiqur Rahman, *Implementasi manajemen sarana dan prasarana untuk efektifitas layanan pendidikan di IAIN Madura*, (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pamekasan, 2018)

pengorganisasian, dan pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga tersebut.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu terkait dengan proses pelaksanaan sarana dan prasarana sekaligus evaluasi atau solusi ketika sarana dan prasarana tersebut ada kendala. Namun juga ada perbedaan terletak pada tujuan penelitian, dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan manajemen sarana dan prasarana untuk efektifitas layanan pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran siswa di MAS Nurul Wujud.